

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah didapat dan dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

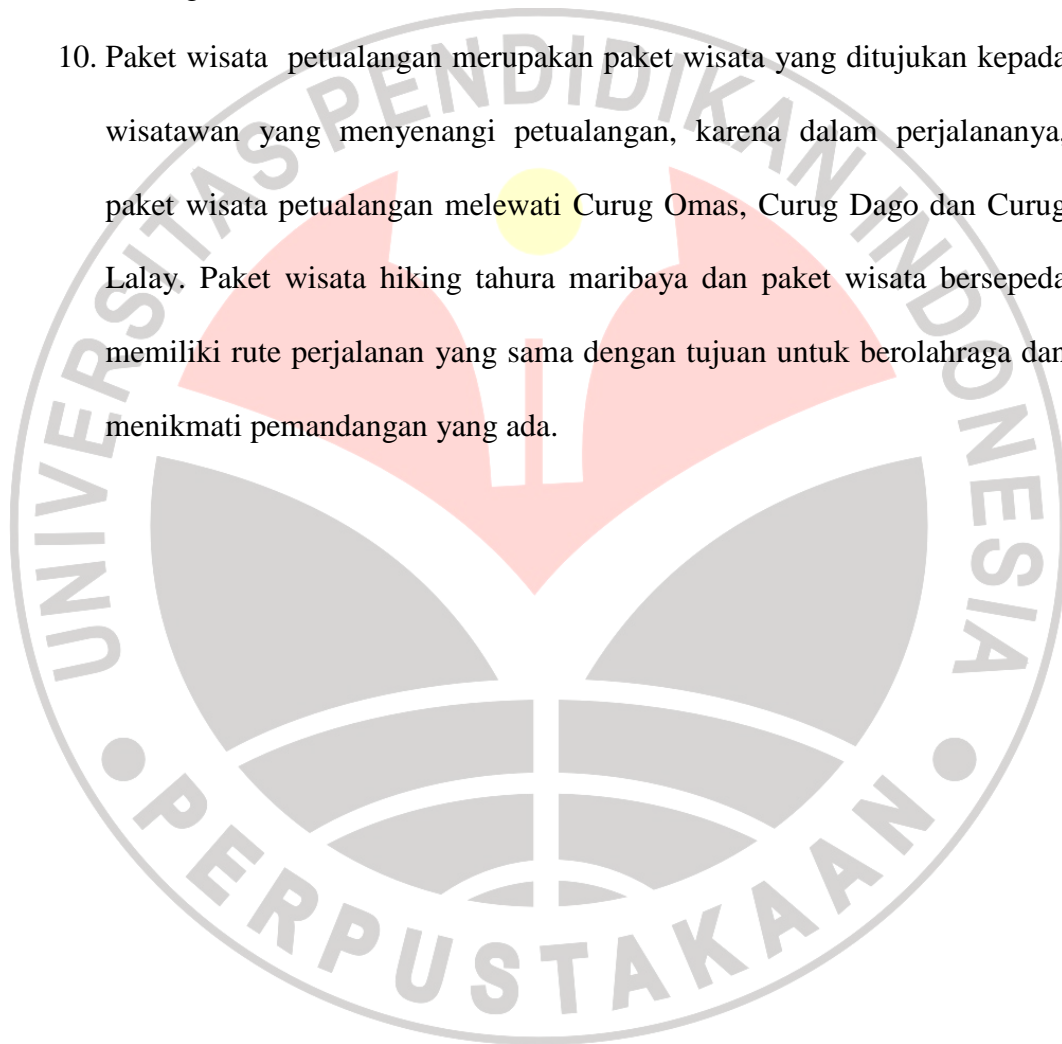
1. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan wisata yang banyak memiliki objek dan potensi namun sayang pemanfaatannya belum maksimal. Objek dan potensi tersebut terbagi potensi tumbuhan, potensi satwa, objek dan potensi bentukan alam, objek dan potensi sejarah, objek dan potensi pendidikan, serta objek dan potensi rekreasi.
2. Potensi tumbuhan seperti pinus, beringin, kigelia, cemara sumatra, damar, bunga bangkai, kayu manis, mahoni uganda dan tumbuhan lainnya. Sedangkan potensi satwa seperti kera ekor panjang, burung raja udang biru, tupai, kupu-kupu dan lainnya.
3. Objek dan potensi bentukan alam seperti patahan lembang, curug dago, curug omas, serta curug lalay. Objek dan potensi sejarah seperti Goa Jepang, Goa Belanda, Prasasti Thailand serta Monumen Djuanda. Objek dan potensi pendidikan diantaranya adalah Rumah Flora, Rumah Aklimitasi serta Museum Tahura. Sedangkan objek dan potensi rekreasi seperti Kolam Pakar.
4. Ada beberapa fasilitas penunjang yang ada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda seperti toilet, shelter, tempat makan, musholla, dan tempat parkir.

5. Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 155 responden, diketahui bahwa jumlah wisatawan pria dan wanita jumlahnya tidak terlalu jauh berbeda, mayoritas wisatawan yang berkunjung adalah wisatawan dari wilayah Bandung merupakan pelajar atau mahasiswa dengan tujuan awalnya hanya untuk bersenang-senang.
6. Berdasarkan hasil kuesioner dan peratingan, diketahui bahwa panorama alam merupakan objek dan potensi yang sangat diminati dan dinilai sangat menarik. Objek dan potensi yang dinilai kurang menarik adalah Kolam Pakar, karena Kolam Pakar dinilai tidak memiliki keunikan yang dapat menarik wisatawan. Sedangkan berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa rumah aklimitasi merupakan objek dan potensi yang menurut wisatawan tidak menarik karena kurang dikenalnya di kalangan wisatawan.
7. Berdasarkan hasil kuesioner dan peratingan dapat dibuat beberapa paket wisata seperti paket wisata sejarah, paket wisata pendidikan, paket wisata petualangan, paket wisata keluarga, paket wisata hiking tahura maribaya, paket wisata bersepeda.
8. Paket wisata sejarah melintasi Goa Jepang, Goa Belanda, Prasasti Thailand dan Museum Djuanda. Tujuan dari paket wisata sejarah adalah untuk mengenalkan sejarah kepada wisatawan. Paket wisata pendidikan melewati Rumah Aklimitasi, Rumah Flora, Museum Tahura dan kawasan panorama alam taman hutan raya. Paket wisata pendidikan bertujuan untuk mengenalkan kepada wisatawan cara penyemaian bibit tanaman, cara

membuat pupuk kompos dan mengajak wisatawan untuk melakukan penanaman pohon.

9. Paket wisata keluarga merupakan gabungan dari paket wisata sejarah dan pendidikan yang ditujukan untuk wisatawan yang berkunjung bersama keluarga.

10. Paket wisata petualangan merupakan paket wisata yang ditujukan kepada wisatawan yang menyenangi petualangan, karena dalam perjalanannya, paket wisata petualangan melewati Curug Omas, Curug Dago dan Curug Lalay. Paket wisata hiking tahura maribaya dan paket wisata bersepeda memiliki rute perjalanan yang sama dengan tujuan untuk berolahraga dan menikmati pemandangan yang ada.



B. Rekomendasi

1. Sebaiknya pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda melakukan pembenahan fasilitas yang ada agar dapat menambah rasa kenyamanan bagi wisatawan. Pembenahan fasilitas seperti perbaikan lahan parkir, lebih merawat toilet dan musholla, dan menjadikan tempat-tempat makan yang ada ke dalam satu wilayah sehingga menjadi lebih tertata.
2. Membatasi penggunaan kendaraan bermotor hanya sampai pada lahan parkir saja, sehingga kendaraan bermotor khususnya roda dua tidak berkeliaran di kawasan khusus pejalan kaki.
3. Melakukan kerjasama antara pihak pengelola dan masyarakat sekitar dalam rangka mengembangkan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.
4. Melakukan kerjasama kepada pihak-pihak yang dapat memberikan investasi dalam rangka pengembangan kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.